

Menerapkan metode pembelajaran kuis interaktif berbasis Mentimeter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Leni Mailani

Pendidikan Agama Islam , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 200101110038@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci :

hasil belajar; metode pembelajaran; kuis interaktif; mentimeter.

Keywords :

learning outcomes; learning method; interactive quiz; mentimeter

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan pembelajaran kuis interaktif berbasis meter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Sampel penelitian ini berjumlah 21 siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Malang. Penelitian ini menggunakan satu tahap pra siklus dan dua tahap siklus dengan berbagai tindakan dalam pelaksanaannya. Dua siklus pertama menggunakan pendekatan pembelajaran kuis interaktif berbasis meteran dengan beberapa perlakuan, sedangkan prasiklus dilaksanakan

dengan metode pembelajaran ceramah. Setiap siklus akan dilakukan penilaian kuis untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran kuis interaktif berbasis meter telah meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa pada prasiklus sebesar 45,7 dan hanya 14,3% siswa yang tuntas dalam KKM. Persentase kelulusan siswa sebesar 38,1%, sedangkan hasil belajar siswa pada penilaian siklus I sebesar 72,4. Dengan tingkat kelulusan 100% dan nilai rata-rata siswa pada siklus sebelumnya sebesar 91,4, seluruh siswa memenuhi KKM sebesar 75.

ABSTRACT

This study intends to find out whether the application of a meter-based interactive quiz learning approach to Islamic Religious Education (PAI) subjects results in an increase in student learning outcomes. Classroom Action Research (CAR) is the research methodology used. The sample for this research consisted of 21 fifth grade students at SD Muhammadiyah 1 Malang. This research uses one pre-cycle stage and two cycle stages with various actions in its implementation. The first two cycles used a meter-based interactive quiz learning approach with several treatments, while the pre-cycle was carried out using the lecture learning method. Each cycle will be assessed by quizzes to find out whether the meter-based interactive quiz learning approach has improved student learning outcomes. The average student score in the pre-cycle was 45.7 and only 14.3% of students completed the KKM. The student pass percentage was 38.1%, while student learning outcomes in the first cycle assessment were 72.4. With a graduation rate of 100% and an average student score in the previous cycle of 91.4, all students met the KKM of 75.

Pendahuluan

Untuk menyesuaikan diri dengan situasi di masa pandemi Covid-19, pembelajaran diperlukan. Sesuai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyebaran Covid-19 dijelaskan bahwa diamanatkan untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah dengan menggunakan pembelajaran daring. Model untuk menghentikan peningkatan penyebaran Covid-19. Jaringan internet diperlukan untuk interaksi proses pembelajaran guna menyediakan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kapasitas transmisi pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. Manusia membutuhkan instruksi dari luar dirinya untuk bertahan hidup; pertumbuhan dan perkembangan yang didorong oleh naluri saja tidaklah cukup. Selain itu membantu siswa untuk aktif mengembangkan potensinya dan meningkatkan kualitas dalam mewujudkan pembelajaran yang baik. Yang bisa disebut dengan pendidikan adalah bimbingan dari luar. Pendidikan merupakan suatu perubahan yang dilalui seseorang agar mampu menggali potensi dan bakatnya, meningkatkan kecerdasan, keterampilan, budi pekerti, dan kepribadiannya, meningkatkan nilai-nilai agama dan spiritualnya, serta memantapkan rasa persatuan dengan orang lain dalam rangka mencapai tujuan. memperbaiki negara mereka (Ibrahim & Nuzulia, 2021).

Siswa tidak menyerap cukup informasi karena kemandirian pembelajaran internet yang berulang-ulang. Diantaranya guna menumbuhkan rasa semangat belajar pada anak, guru harus selalu mempunyai metodologi pembelajaran yang mutakhir dan unik. Agar siswa dapat mengolah materi yang ditawarkan dengan benar, guru harus menyediakan sumber belajar yang mudah diperoleh dan disajikan dengan menarik. Untuk menggabungkan informasi pendidikan dengan cara yang menarik, dinamis, dan menyenangkan, para pendidik khususnya harus menawarkan kemajuan pembelajaran.

Taktik, metode, dan sumber daya yang digunakan oleh instruktur merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Untuk mewujudkan tindakan dan profesionalisme guru dalam situasi nyata berdasarkan pengalaman dan praktik, maka proses belajar mengajar harus tidak dibatasi. Jika hal ini tidak dapat dilakukan, jelas akan sulit untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang dapat membantu siswa mengembangkan karakternya (Erfantinni, 2022).

Pembahasan

Pendidikan agama Islam harus menyesuaikan diri dengan perubahan pendidikan agar bisa mengimbangi mata kuliah lainnya. Kemajuan pembelajaran masih memungkinkan siswa untuk menyimpan informasi. Selain ahli dalam bidangnya, pendidik juga harus ahli dalam mengelola pembelajaran sepanjang proses belajar mengajar. Dalam berbagai situasi dinamis yang akan mempengaruhi bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan, pendidik harus kreatif. Dalam keadaan seperti ini pembelajaran akan lebih terkonsentrasi pada proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Guru sangat membutuhkan inovasi pembelajaran sebagai respon terhadap perubahan lingkungan pembelajaran online yang membuat penerapannya kurang berhasil dan kurangnya variasi teknik dan media pembelajaran yang dapat digunakan.

Pengetahuan siswa seharusnya meningkat melalui penggunaan inovasi pembelajaran berupa tes interaktif dengan menggunakan mentimeter.

Pendekatan Pembelajaran

Penyampaian materi sepanjang proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pembelajaran sebagai alatnya. Jika Anda menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, materi pelajaran akan mudah dipahami; Namun, jika Anda menggunakan strategi pembelajaran yang tidak tepat, siswa mungkin akan kesulitan atau tidak mungkin memahami informasi yang disajikan.

Selama ini kita mengetahui bahwa model pembelajaran PAI masih berupa pengetahuan kognitif yang menghasilkan makna dan nilai, sehingga jelas bahwa PAI lebih fokus pada materi ilmu agama. Hal ini wajar terjadi karena secara metodis PAI masih menggunakan teknik-teknik yang dianggap tradisional, konvensional, dan indoktrinasi. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI harus menggabungkan pengalaman nyata siswa yang berbeda dengan pembelajaran PAI untuk menyesuaikan dengan profil belajar siswa atau pembelajaran kontekstual (Elman & Mahrus, 2020).

Istilah “metode pembelajaran” dapat juga merujuk pada suatu prosedur atau strategi yang digunakan oleh tenaga pengajar, khususnya instruktur, untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari strategi pembelajaran adalah (Zulaini et al., 2020).

- a. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan
- b. Sebagai instrumen motivasi ekstrinsik

Sebagai metode pendidikan Tujuan dari strategi pengajaran adalah:

- c. Untuk mendukung anak-anak dalam mengembangkan keterampilan unik mereka sehingga mereka dapat menemukan solusi kreatif terhadap masalah mereka.
- d. Membantu dalam mengumpulkan, menemukan, dan menguji data yang diperlukan untuk inisiatif memajukan ilmu pengetahuan sebagai suatu disiplin ilmu. membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar

Dalam penggunaan pendekatan pembelajaran, terdapat berbagai cara untuk melaksanakan strategi pembelajaran, antara lain percakapan, ceramah, simulasi, demonstrasi, debat, pengalaman lapangan, simposium, brainstorming, dan banyak lagi. Oleh karena itu, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana untuk mempraktekkan rencana kegiatan yang telah dibuat dalam format yang praktis dan nyata agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Kuis Interaktif

Tes interaktif berfungsi sebagai cara untuk menilai materi pelajaran yang telah disajikan dengan menyajikan pembelajaran dalam bentuk soal. Untuk berhasil dan cepat melatih kemampuan siswa, pembuatan kuis interaktif harus sejalan dengan cara penyajian materi pelajaran dan dibuat lebih menyenangkan. Siswa lebih terbuka ketika mengikuti kuis yang bersifat interaktif karena temuannya langsung tersedia. Akibatnya, antusiasme dan persaingan dapat terpicu, sehingga menghasilkan hasil yang lebih besar pada pertemuan berikutnya. Siswa akan lebih efektif mempelajari materi jika

menggunakan metode kuis interaktif. Penting untuk memperhatikan berbagai jenis kuis interaktif sehingga dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Sa'diyah, 2023).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang mempunyai kegunaan dan tujuan untuk menyampaikan muatan pendidikan. Guru lebih mudah dalam menyampaikan ilmu kepada siswa berkat keterlibatan media. Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai bagian dari sistem pembelajaran, karena pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi dalam suatu sistem. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Mardhiyah, 2022).

Untuk menjaga minat siswa terhadap materi yang disampaikan, media memperlancar kegiatan belajar mengajar, membantu siswa menerima materi, menggairahkan indra siswa, dan memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Agar siswa tertarik dengan informasi yang disajikan, perlu dilakukan berbagai inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan bantuan media digital diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan membuahkan hasil belajar yang bermanfaat. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring adalah meter. Meteran tidak hanya mudah digunakan, tetapi karena dapat mengungkapkan pikiran dan membentuk kata secara langsung, dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

Mentimeter

Software bernama Mentimeter dapat digunakan sebagai alat pembelajaran online interaktif. Mentimeter adalah alat presentasi online yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi berbasis kuis. Meteran dapat digunakan oleh para pendidik untuk mengukur seberapa baik siswanya memahami mata pelajaran yang telah diajarkan. Dengan memanfaatkan berbagai elemen program atau situs web, Mentimeter dapat dimanfaatkan untuk memainkan permainan cerdas.

Mentimeter merupakan aplikasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu yang dapat dijadikan penerapan metode pembelajaran kuis interaktif adalah dengan memanfaatkan meteran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Mentimeter dapat digunakan untuk presentasi dan siswa dapat memberikan respon langsung terhadap materi yang disampaikan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Malang dapat disimpulkan berdasarkan penerapan metode pembelajaran kuis interaktif berbasis meter sebagai berikut: Pertama, pada penelitian tindakan kelas, sebelum dilaksanakannya penerapan metode pembelajaran kuis interaktif berbasis meteran. Pada metode pembelajaran kuis interaktif berbasis meter hanya sedikit siswa yang interaktif, dan terlihat pula siswa kurang antusias dalam menjalani proses pembelajaran. Selain itu, rata-rata hasil

pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam juga buruk. Kedua, penggunaan metode pembelajaran kuis interaktif berbasis meter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan hasil terbaik dalam hal mendongkrak hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan turunan dari Penelitian Tindakan yang dimulai pada awal tahun 1940-an di Amerika dan Eropa oleh para pekerja sosial di bidang humaniora dan ilmu-ilmu sosial. Tujuan dari penelitian tindakan adalah untuk memecahkan masalah-masalah sosial termasuk kenakalan remaja, pengangguran, penyalahgunaan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga, dan masalah-masalah lainnya dengan mempraktekkan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Instruktur sendiri yang menciptakan dan melaksanakan kegiatan, mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi, dan melakukan evaluasi kritis terhadap hasilnya.

Daftar Pustaka

- Elman, Moh., & Mahrus, M. (2020). Kerangka Epistemologi (Metode Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam). *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i2.4115>
- Erfantinni, I. H. (2022). Desain Pembelajaran Daring Bernuansa Karakter: Suatu Kajian Pembiasaan Sikap dan Perilaku Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.586>
- Ibrahim, M., & Nuzulia, N. (2021). *The Effectiveness of The use of Snake and Ladder Media in The Material of The Kingdoms of Islam, Hinduism and Buddhism Based on The Hots Problem of Students Learning Outcomes in Elementary Schools Efektivitas Penggunaan Media Ular Tangga Pada Materi Kerajaan Islam, Hindu dan Budha Berbasis Soal Hots Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Ngaringan 03 Blitar*. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5vi1i.1392>
- Mardhiyah, A. (2022). *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. 1(4), 481–488. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai>
- Sa'diyah, Halimatus (2023) *Upaya peningkatan pemahaman teks Arab pada pembelajaran Maharah Al-Qiroah melalui media Quizizz*. Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab, 5 (2). pp. 91-99. ISSN 27163369
- Zulaini, N. N., Mufidah, N., Kholis, N., & Amrulloh, M. A. (2020). Learning Arabic for Elementary Schools During the Covid-19 Outbreak Pembelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Wabah Covid-19. *Journal of Education*, 3(1), 2620–4355. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v%vi%i.384>